

ABSTRAK

Zulfa Harfiyani (1810310033), “Analisis Pola Asuh Demokratis dalam Pengembangan Karakter Kedisiplinan dan Kemandirian belajar siswa kelas III MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022”

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mendeskripsikan pola asuh demokratis orang tua dalam pengembangan karakter kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa kelas III MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022. (2) Untuk menganalisis karakter kedisiplinan dan kemandirian siswa kelas III MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022. (3) Untuk Menjelaskan faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan karakter kedisiplinan dan kemandirian belajar melalui pola asuh demokratis orang tua di kelas III MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Jati Kudus tahun pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah, guru kelas III, siswa kelas III, dan orang tua kelas III. Kemudian analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah (1) Pola asuh demokratis orang tua di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan Kudus Menempatkan dirinya sebagai sosok yang memiliki peran utama dalam mendidik anaknya, dengan menerapkan cara yang positif untuk mengembangkan karakter kedisiplinan dan kemandirian belajar anaknya (2) Komponen disiplin belajar untuk mengukur kedisiplinan belajar ada 2 macam, yaitu (a) disiplin waktu meliputi Berangkat ke madrasah tepat waktu, mengerjakan tugas yang diberikan sesuai waktu. (b) disiplin perbuatan, meliputi mematuhi aturan yang berlaku, rajin belajar, mengerjakan soal ulangan dengan jujur dengan tidak mencontek jawaban dari temanya, dapat mengkondisikan diri ketika sedang berlangsungnya kegiatan belajar di kelas. Sedangkan kemandirian belajar keadaan di mana siswa mampu berdiri sendiri tanpa bergantung dengan orang lain. Bentuk kemandirian dengan tidak bergantung terhadap orang lain ditandai dengan kemampuan individu untuk memenuhi kebutuhan fisik serta psikologisnya. Siswa di MI NU Tarbiyatul Islam Loram Wetan karakter kedisiplinan dan kemandirian siswanya terus berkembang dengan ditekankanya sebuah tata tertib di rumah maupun di madrasah, tetapi tingkat perkembangan yang dimiliki berbeda-beda. (3) Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam mengembangkan karakter kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa MI NU Tarbiyatul Islam diantaranya datang dari 3 faktor, yaitu *Guru, Teman sebaya dan Lingkungan*.

Kata kunci : Pola Asuh Demokratis, Kedisiplinan, Kemandirian